

ANALISIS SIMPANG EMPAT BERSINYAL DI SIMPANG ADIPURA KOTA KAPUAS

Muhammad Addinnur Ramadhan¹, Fathurrahman², Robiatul Adawiyah³

¹Teknik Sipil, 22201, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, 18640198

²Teknik Sipil, 22201, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, 1122127301

³Teknik Sipil, 22201, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, 1114028801

E-Mail: addinnur1009@gmail.com

ABSTRAK

Kemacetan lalu lintas di kota-kota besar merupakan masalah dalam kelancaran transportasi. Kabupaten Kapuas merupakan jalan poros yang menghubungkan lintas Kalimantan antara Kalimantan selatan dan Kalimantan utara. Yang dimana banyak orang melintasi kabupaten Kapuas ini. Hal tersebut juga meningkatkan kebutuhan baru seperti pembangunan, yang mana berfungsi sebagai penunjang lingkungan atau kawasan tersebut.

Kondisi arus lalu lintas di persimpangan berubah secara nyata akibat perubahan yang relatif kecil dari parameter pengaturan waktu. Karena itu sangat penting pengaturan waktu sinyal dilakukan secara berkala diperbaharui sehubungan dengan kebutuhan lalu lintas yang terbaru di persimpangan.

Untuk derajat kejenuhan kondisi *Existing* pada Jalan Tambun Bungai adalah 0,75 smp/jam, Jalan A. Yani adalah 0,75 smp/jam, Jalan Cilik Riwut 2 adalah 0,71 smp/jam, Jalan Cilik Riwut 1 adalah 0,70 smp/jam. Untuk derajat kejenuhan kondisi *Setting* pada Jalan Tambun Bungai adalah 0,73 smp/jam, Jalan A. Yani adalah 0,73 smp/jam, Jalan Cilik Riwut 2 adalah 0,72 smp/jam, Jalan Cilik Riwut 1 adalah 0,71 smp/jam.

Kata Kunci: Kemacetan, Lalu Lintas, Persimpangan, Kabupaten Kapuas

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., & Surya, A. (2017). Analisis Efektivitas Kinerja Fly Over pada Simpang Bersinyal Gatot Subroto Banjarmasin. *Jurnal Transukma*, 2(2), 170-177.
- Aji, I.K. (2013). Analisis Karakteristik dan Kinerja Simpang Empat Bersinyal.
- Amal, A. S. (2017). Analisis Kinerja Simpang Empat Bersinyal (Studi Kasus Simpang Empat Taman Dayu Kabupaten Pasuruan). *Seminar Nasional Teknologi dan Rekayasa (SENTRA)*, 2, 1-9.
- Anisari, R. (2017). Koordinasi Smpang Empat BersinyalL jalan S.Parman-Belitung dengan S.Parman- Tarakan Kota Banjarmasin. *Jurnal GRADASI TEKNIK SIPIL*, 1(1), 1-8.
- Anjarwati, S. (2014). Analisis Kinerja Simpang Bersinyal Dukuhwaluh Purwokerto. *Techno*, 15(1), 14-20.
- Darmadi. (2017). Analisis Kinerja Simpang Bersinyal Simpang Empat Ciceri Kota Serang. Direktorat Jendral Bina Marga. (1997). *Manual Kapasitas Jalan Indonesia*. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum.
- Ibrahim, M.I.T., Meliyana, & Saifannur. (2015). Analisis Kinerja Simpang Bersinyal Berlengan Empat. *Jurnal Teknik Sipil Unaya*, 1(1), 69-76.
- Khadifa, M.R. & Alwinda, Y. (2018). Analisis Simpang Bersinyal pada Persimpangan (empat lengan) jalan Soekarno Hatta – HR Soebrantas di Kota Pekanbaru.

- Komari, A., & Santoso, H.B. (2019). Analisis Waktu Lampu Hijau, Kapasitas Kendaraan dan Derajat Jenuh di Simpang Empat Bersinyal. *JATI UNIK*, 3(1), 55-64.
- Munawar, A. (2006). *Manajemen Lalu Lintas Perkotaan*. Yogyakarta: Beta Offset.
- Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 1993.
- Undang – Undang No. 38 Tahun 2004 Tentang Jalan
- Wells, G. R. (1993). *Rekayasa Lalu Lintas*. Jakarta: Bhratara.
- Wulandari, A., & Muchlisin. (2021). Analisis Simpang Simpang Empat Bersinyal Wirobrajan Akibat Perubahan Urutan Fase Menggunakan PTV VISSIM. *Buletin Teknik Sipil*, 1(1), 13-18.